

ABSTRAK

Achmad Fani Al Farish.190521100156. Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. pencak silat sebagai gerakan sosial remaja Desa Geger Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan (Studi kasus di Desa Geger Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan).

Pencak silat di era sekarang juga di pandang brutal sering tawuran dan kasus kekerasan lainnya dengan banyaknya organisasi silat di Lamongan tak jarang pula terjadi konflik antar sesama perguruan sehingga menyebabkan kerusuhan-kerusuhan yang menelan korban materiil maupun moril namun beda terbalik di Desa Geger, Desa yang menjadi kiblat para pelaku pencak silat di Kabupaten Lamongan yang memiliki empat perguruan sekaligus tapi anehnya di Desa Geger para pelaku pencak silat saling menghormati dan saling merayakan di setiap momen sakral ketika dari pencak silat tersebut memiliki hajat, mendorong masyarakat Desa Geger untuk terlibat dalam gerakan sosial dan gerakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat mereka, usaha tersebut melahirkan karang taruna dan struktural desa yang lebih solid dengan sebuah ikatan organisasi pencak silat hal tersebut juga membuat pengembangan masyarakat ikut serta terpanggil dengan keresahan masyarakat. Penelitian jenis kualitatif ini menggunakan pendekatan studi kasus. Sumber data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Teori modal sosial John Field dengan berbagai teori tokoh pendukung didalamnya, dan pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat sebuah unsur gerakan sosial didalam organisasi pencak silat, tidak luput dari teori mobalisasi sumber daya dalam penelitian ini di aplikasikan kepada para remaja Desa Geger atas gerakan sosial pencak silat.

Kata Kunci: *Gerakan Sosial, Mobilisasi Sumber Daya, Remaja*

ABSTRACT

Achmad Fani Al Farish.190521100156. Sociology Study Program. Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo Madura University. Pencak Silat as a Social Movement among the Youth in Geger Village, Turi Subdistrict, Lamongan Regency (A Case Study in Geger Village, Turi Subdistrict, Lamongan Regency).

In today's era, Pencak Silat is often seen as a brutal activity associated with frequent brawls and other violent incidents. With numerous Silat organizations in Lamongan, conflicts among different schools occasionally arise, resulting in riots that cause both material and moral casualties. However, the situation is quite different in Geger Village, which serves as the hub for Pencak Silat practitioners in Lamongan Regency. Despite having four different Silat schools, the practitioners in Geger Village show mutual respect and celebrate together on sacred occasions related to Pencak Silat. This phenomenon has encouraged the participation of the Geger Village community in social movements aimed at improving their well-being. These efforts have given rise to a solid village structure and a youth organization called "Karang Taruna," with the Silat organization forming a bond. Consequently, the development of the community has become a collective concern. This qualitative research employs a case study approach, utilizing data obtained from observations, interviews, and documentation. The data analysis technique follows the Miles and Huberman model. The social capital theory by John Field, along with various supporting theories, is utilized in this study. Data validity is ensured through source triangulation. The research findings reveal the presence of a social movement within the Pencak Silat organization, which is closely connected to the theory of resource mobilization. This application of resource mobilization theory sheds light on the social movement among the youth in Geger Village, revolving around Pencak Silat.

Keywords : *Social Movement, Mobilization Resource, Youth.*